

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menunjang kebutuhan akan fasilitas-fasilitas suatu perguruan tinggi, Institut Teknologi Sumatera, selanjutnya akan disebut dengan ITERA, tidak hanya memfasilitasi sivitasnya dalam bidang akademik saja namun juga mencakup bidang non-akademik. Oleh karena itu dibutuhkan suatu tempat yang dapat digunakan oleh seluruh sivitas ITERA sebagai tempat rekreasi dan sebagai perubah suasana dari kegiatan belajar mengajar.

Proposal ini bertujuan untuk mengkaji dan memberikan solusi desain atas tempat yang dibutuhkan itu berdasarkan pertimbangan dan persoalan yang ada di ITERA, suatu pusat kegiatan mahasiswa. Dimana proposal ini juga bertujuan sebagai bentuk pemrograman rancangan desain sebelum pelaksanaan tugas akhir prodi arsitektur ITERA.

### **1.2 Program**

Massa bangunan disarankan sederhana dan tipis, memiliki *single loaded corridor* agar memiliki ventilasi alami (kecuali auditorium), serta memiliki koridor sebagai media komunikasi antar pengunjung, dimana di koridor nantinya mahasiswa bisa saling berinteraksi, melihat pemandangan ke gedung sebelah dan ruang luar. Ruang luar diantara bangunan harus sebagai ruang positif tempat mahasiswa berinteraksi.

Bangunan juga nantinya memiliki ruang komersial yang berada di lantai bawah dan ruang-ruang kantor serta sekretariat berada di lantai atas. Tidak ada sekretariat himpunan prodi khusus di gedung ini karena mengingat jumlahnya yang cukup banyak sehingga tidak mungkin untuk menampung semua, dan tidak bagus bila dipusatkan.

Isu utama adalah fleksibilitas karena fungsi akan sering berganti, tergantung kebijakan dari ITERA. Karena itu bangunan ini juga harus memiliki denah yang sederhana dan sirkulasi yang jelas, terbuka. Apabila massa tidak lebar bentangan atap juga tidak lebar. Bentuk massa juga harus sudah mempertimbangkan desain atap. Lalu fasad juga tidak perlu heboh karena bangunan nantinya akan tertutup oleh pepohonan serta karena nanti akan ada poster-poster dan banner yang akan dipasang mahasiswa sehingga menjadikan suasana menjadi dinamis.

## 1.3 Asumsi-Asumsi

### 1.3.1 Asumsi Perancangan

Untuk proyek perancangan pusat kegiatan mahasiswa di ITERA ini diasumsikan bahwa:

- Tidak ada batasan anggaran
- Rancangan akan dibangun secara langsung, tidak bertahap
- Bangunan eksisting akan di pertahankan keseluruhan
- Kawasan sekelilingnya akan dipertahankan kondisinya seperti keadaan sekarang

Proyek perancangan pusat kegiatan mahasiswa ITERA ini diasumsikan tidak memiliki batas anggaran karena proyek ini berperan sebagai tugas akhir perancangan arsitektur. Kemudian pembangunan dari pusat kegiatan mahasiswa akan dibangun secara langsung tidak bertahap dikarenakan bangunan harus dapat langsung bisa digunakan sepenuhnya. Di lahan pembangunan pusat kegiatan mahasiswa terdapat bangunan eksisting berupa bangunan air baku yang akan dipertahankan bersamaan dengan vegetasi-vegetasi disekitarnya.

### 1.3.2 Peraturan Terkait

Terdapat beberapa peraturan terkait dalam pembangunan pusat kegiatan mahasiswa di ITERA, baik peraturan umum ataupun peraturan daerah setempat, berikut adalah peraturan-peraturan yang harus dipenuhi dalam pembangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA:

PERDA Kabupaten Lampung Selatan Nomor 06 Tahun 2014, tentang:

- a. Koefisien Lantai Bangunan (KLB), Pasal 23 Ayat 1. Dengan KLB maksimal 10.000m<sup>2</sup>.
- b. Koefisien Daerah Hijau (KDH), Pasal 24 Ayat 3. Dengan persentase KDH 30%.
- c. Ketinggian Bangunan, Pasal 25 Ayat 2. Dengan ketinggian maksimal 5 lantai.
- d. Garis Sempadan Bangunan (GSB), Pasal 26 Ayat 2. Dengan GSB 5m dari as jalan terdekat.
- e. Jarak Bebas Bangunan, Pasal 27 Ayat 1. Dengan jarak minimum antar bangunan yaitu 5m ke bangunan eksisting terdekat.

Pemilihan site untuk bangunan pusat kegiatan mahasiswa juga harus memenuhi beberapa persyaratan umum yaitu:

- Dekat dengan berbagai fakultas dan departemen dalam suatu universitas.
- Luasan site dapat menampung bangunan yang mewadahi banyak kegiatan kampus dan memiliki area untuk pengembangan kedepannya.
- Sita mudah untuk dicapai oleh pengguna dengan berjalan kaki dari satu fakultas atau satu departemen dalam satu universitas.
- Kesehatan, keamanan dan pengamanan. Keamanan fisik dan pengamanan adalah isu besar diantara mahasiswa, terutama perempuan, dan berperan dalam pertimbangan orang tua

terhadap sebuah institusi. Untuk masalah keamanan, pemasangan kamera CCTV dibutuhkan di beberapa titik khususnya area publik.